

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Penelitian	1
I.2. Maksud dan Tujuan Penelitian	2
I.3. Lokasi Daerah Penelitian	3
I.4. Batasan Masalah Penelitian	4
I.5. Peneliti Terdahulu	4
I.6. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
II.1. Geologi Regional.....	8
II.1.1. Stratigrafi regional	9
II.1.2. Struktur geologi regional.....	16
II.1.3. Geomorfologi regional.....	17

II.2. Dasar Teori.....	20
II.2.1. Geomorfologi	20
II.2.2. Bentang alam karst.....	26
II.2.3. Diagenesis Pada Batuan Karbonat.....	32
II.2.4. Endapan tufa dan travertin	33
II.2.5. Sistem panas bumi	37
II.3. Hipotesis	45
BAB III CARA DAN HASIL PENELITIAN.....	47
III.1. Alat dan Bahan	47
III.1.1. Alat.....	47
III.1.2. Bahan	48
III.2. Tahapan Penelitian	49
III.2.1. Tahap pra-lapangan.....	49
III.2.2. Tahap lapangan.....	52
III.2.3. Tahap pasca-lapangan	52
III.2.4. Tahap penyusunan laporan.....	55
III.3. Geologi Daerah Penelitian	56
III.3.1. Geomorfologi	57
III.3.2. Stratigrafi.....	66
III.3.3. Struktur geologi	78
III.4. Kondisi Mata Air Panas Daerah Penelitian	80

III.5. Hasil Analisis Laboratorium	84
III.5.1. Hasil analisis petrografi	84
III.5.2. Hasil analisis XRD.....	86
III.5.3. Hasil analisis XRF	88
BAB IV PEMBAHASAN.....	89
IV.1. Jenis Morfologi Pada Daerah Penelitian.....	89
IV.1.1. Morfologi pada batugamping	89
IV.1.2. Morfologi travertine.....	96
IV.2. Proses Pembentukan Morfologi Pada Daerah Wawolesea	99
IV.2.1. <i>Lapies</i>	99
IV.2.2. Stakaktit.....	100
IV.2.3. Jembatan alam	101
IV.2.4. Dam travertin.....	102
IV.3. Pengaruh Struktur Geologi Terhadap Pembentukan Morfologi dan Pemunculan Mata Air Panas	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
V.1. Kesimpulan	112
V.2. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115